

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

Bab III menguraikan tentang mekanisme, prosedur pengambilan dan pengolahan data yang diperlukan sesuai dengan agenda permasalahan yang dipaparkan pada bagian sebelumnya. Secara terperinci data yang diperlukan antara lain, metode penelitian, lokasi dan populasi penelitian, pelaksanaan penelitian dan penjabaran konsep teori ke dalam konsep empirik dan analitik. Penjelasan mengenai prosedur penelitian disajikan sebagai berikut :

#### **A. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah kualitatif, dimana penelitian yang berjudul “Manajemen Pelatihan dalam Pemberdayaan Usaha Industri Kecil di Kabupaten Bogor” mendeskripsikan serta menganalisis semua data temuan lapangan.

Penelitian ini mengungkap pelatihan serta manajemen pelatihan dan kualitas hasil pelatihan dalam rangka menunjang pengembangan industri kecil di Kabupaten Bogor Jawa Barat. Untuk kepentingan tersebut maka dilakukan pendekatan kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982).

Pertimbangan selanjutnya memilih metode deskriptif analitik dimaksudkan untuk menemukan jawaban yang dikembangkan dari masalah yang diajukan sebelumnya, terutama menilai efektivitas kegiatan pelatihan

yang dilakukan terhadap para pengusaha industri kecil serta manajemen pelatihan terutama dari fungsi manajemen dan hasil yang dicapainya. Dengan penilaian tersebut berarti mendeskripsikan dan mengevaluasi kualitas pelatihan dan manajemen yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan penyelenggaraan pelatihan para pengusaha industri kecil di Kabupaten Bogor.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, dimana responden diminta untuk menunjukkan orang lain yang dapat dijadikan sumber informasi. Sedangkan *purposive sampling* adalah bahwa sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Adapun tujuan penggunaan teknik *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. (Lincoln & Guba, 1985:202). Sedangkan untuk memperoleh validitas data dalam penelitian dilakukan teknik triangulasi, mitra/kolega, referensi, dan member check.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Kabupaten Bogor, dimana populasi penelitian diambil dari para pengusaha industri kecil yang mengikuti pelatihan tahun 2000/2001.. Sampel yang ditetapkan hanya dua angkatan saja yang berjumlah 60 orang dimana setiap angkataannya 30 orang. Sehingga responden yang ditetapkan adalah 40%. Penetapan dua angkatan

sebagai sampel tersebut dapat mewakili kelima angkatan yang ada, karena memiliki kesamaan (homogen).

Kemudian responden yang berjumlah 60 orang tersebut diberikan kuesioner dan diwawancarai. Setelah terkumpul data yang diperlukan melalui wawancara dan kuesioner maka data-data tersebut di susun diorganisir sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

### **C. Pelaksanaan Penelitian**

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan dalam menjangkau berbagai informasi, sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap pertama yaitu tahap persiapan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran data yang lengkap dan jelas sesuai dengan masalah yang hendak di teliti. Kegiatannya dimulai dengan penjajagan lapangan untuk menentukan fokus penelitian. Setelah itu dimatangkan dalam suatu seminar desain sesuai dengan Program Pasca Sarjana dengan pembimbing yang telah ditentukan.

Adapun yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah memberikan pengarahan terhadap petugas lapangan, dengan:

- a. Memberikan arahan yang jelas kepada petugas mengenai pengisian kuesioner dilapangan. Sehingga para petugas lapangan tidak mengalami

kesulitan dalam mengumpulkan dan menyusun data yang didapat dari responden.

- b. Melakukan persiapan terhadap petugas lapangan untuk siap diterjunkan kelapangan. Diharapkan wawancara yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Melakukan pengarahan terhadap petugas lapangan agar dapat melakukan tugas observasi yang tepat sasaran dan dapat memperlancar jalannya penelitian.

Tahap persiapan merupakan tahap dimana dilakukan kegiatan menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Di sini Peneliti melakukan kegiatan pengenalan melalui kegiatan antara lain :

- (1) Melakukan prasurevey pada Cabang Dinas Perindustrian Kabupaten Bogor dengan kegiatan utama mengamati fenomena yang terjadi dalam proses pembinaan industri kecil di Kabupaten Bogor. Fenomena tersebut merupakan embrio permasalahan yang diangkat kepermukaan dan selanjutnya disusun menjadi desain penelitian ;
- (2) Memilih lokasi penelitian yang layak selain memiliki permasalahan juga memiliki prospek untuk berkembang yang selanjutnya dapat diberikan solusi alternatif dengan bobot pada Pemilihan untuk mencari tingkat permasalahan yang paling penting.
- (3) Menyusun rancangan penelitian untuk menghadapi seminar desain.

- (4) Menentukan tenaga yang akan membantu Peneliti dalam menghimpun data lapangan, baik dari pihak dalam maupun dari pihak lain yang dianggap proporsional dan mampu menyimpan data yang bersifat krusial secara rahasia. Kepada tenaga pembantu diberikan lembaran dalam bentuk pertanyaan bebas serta daftar informasi proses pelaksanaan pelatihan sebelum Peneliti turun ke lapangan;
- (5) Menyiapkan sarana ataupun perlengkapan penelitian, baik bersifat elektronik maupun non elektronik seperti alat perekam (tape) dan kamera serta pedoman penelitian meliputi Lembaran penilaian dokumen, observasi dan pedoman wawancara.
- (6) Mengurus surat izin yang berdasar pada prosedur yang berlaku sebagai syarat administratif untuk melakukan penelitian ilmiah pada UPI Bandung.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yaitu mengumpulkan data dari sumber-sumber informasi yang dianggap relevan. Pengumpulan informasi ini dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan untuk menggali data sebenarnya dengan bantuan petugas pewawancara dengan penyebaran kuesioner. Kemudian hasil tersebut dikonfirmasi kembali agar tidak terjadi kesalahan pengambilan data. Sebelum petugas turun kelapangan dilakukan

pengarahan terlebih dahulu, agar para petugas memahami betul maksud dan tujuan penelitian ini.

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan secara langsung kelapangan, dengan:

- a. Penugasan langsung kelapangan para petugas lapangan agar dapat memperoleh data dan informasi untuk dikumpulkan, diorganisir dan disusun dalam laporan sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Peneliti langsung memberikan pengawasan terhadap proses pengumpulan data dan informasi di lapangan.
- c. Mengatur petugas lapangan agar dapat bekerja dengan efektif di lapangan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian.
- d. Pengumpulan data dari hasil lapangan baik dari wawancara, kuesioner dan observasi. Selanjutnya diproses dengan program Excel Windows 2000 untuk mempermudah penganalisisan data selanjutnya.

Untuk mengetahui data yang masuk maka pada tahap ini juga dilakukan analisis dengan cara mereduksi catatan lapangan yang terkumpul serta merangkum permasalahan yang dianggap penting secara lebih sistematis.

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan mencakup :

- (1) Mengumpulkan dasar dan kebijakan pelatihan, manajemen pelatihan mengenai pemilihan Peserta Diklat yang diterima. Artinya peserta diklat mampu mengikuti pelatihan dan memberikan kontribusi terhadap

tercapainya hasil pelatihan yang diharapkan. Pengumpulan data berdasarkan pedoman penilaian dokumen yang disusun sebelum turun ke lapangan dan telah disetujui Pembimbing.

- (2) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tugas Tim Seleksi dalam menyeleksi Peserta Diklat yang sesuai dengan kebutuhan mulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan hingga mengawasi sebagai proses dari rangkaian siklus kegiatan dalam rangka mencapai tingkat efektivitas. Observasi selanjutnya diarahkan pada ex peserta pelatihan.

Mewawancarai subjek penelitian melalui obrolan biasa yang dilakukan pada tempat tertentu baik di kantor kerja, Perusahaan, ataupun di tempat lain yang memungkinkan terjadinya konfirmasi yang mengarah pada permasalahan tersebut. Wawancara ini menekankan prinsip ketercapaian tujuan dengan memperhatikan aspek interaksi yang aktif. Proses wawancara akan selesai apabila seluruh data dan informasi yang dibutuhkan sudah dapat dikumpulkan sesuai kebutuhan penelitian.

### **3. Tahap Pengecekan**

Tahap ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data dan informasi yang telah dikumpulkan agar hasil temuan penelitian lebih dapat dipercaya. Pengecekan data dan informasi ini dilakukan dengan cara: (a) mengkonfirmasi kembali hasil data kepada semua sumber data baik itu alumni, atasan alumni, dan mitra kerjanya; (b) meminta koreksi hasil yang telah dicatat dari observasi kepada sumber data tertentu; (c) melakukan

triangulasi dengan pihak-pihak yang relevan. Setelah hal tersebut dilakukan maka dapat membuat laporan penelitian berupa laporan tesis penelitian.

Pada tahap pengecekan ini, data-data yang dikumpulkan dilakukan ceking ulang untuk memantau sejauhmana kelengkapan ataupun kesempurnaan data yang dihimpun. Kemudian juga melihat validasi data yang dapat dipercaya. Pengecekan ini dilakukan dengan kegiatan meliputi :

- (1) Mengecek ulang data-data yang terkumpul, baik data dari responden maupun bersumber dari dokumen;
- (2) Meminta kembali informasi kepada subjek penelitian apabila diketahui bahwa data yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan belum lengkap. Proses pengumpulan dilakukan dengan telepon maupun konfirmasi langsung dan atau melalui perantara lain;

Meminta kepada pihak-pihak terkait untuk menjelaskan landasan hukum, proses dan mekanisme pelaksanaan pelatihan berdasarkan kriteria dengan mengacu kepada program serta ketepatan disiplin ilmu. Kemudian diminta juga informasi manajemen pembinaan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pelatihan dan implementasi penyelenggaraannya. Pihak-pihak terkait dalam penelitian ini seperti jajaran cabagn Dinas Perindustrian Kabupaten Bogor dan para pengusaha ex peserta pelatihan yang tidak termasuk subjek penelitian dilihat dari kesamaan karakteristik.



#### **D. Penjabaran Konsep Teori ke dalam Konsep Empirik dan Analitik**

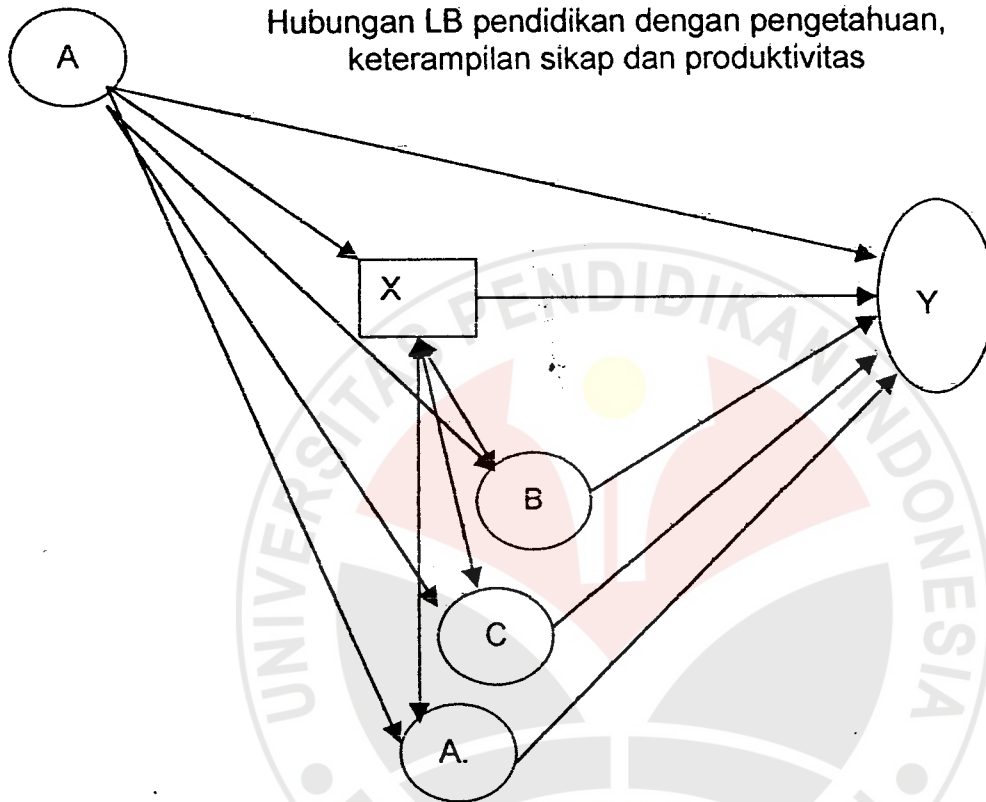
Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan datanya melalui wawancara, angket dan observasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terpimpin dimana responden diarahkan kepada tujuan penelitian. Sedangkan angket digunakan untuk melihat hubungan latar belakang dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan produktivitas baik sebelum maupun setelah pelatihan.

Dalam pemberdayaan industri kecil, agar mencapai produktivitas melalui pengembangan SDM industri kecil dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, walaupun tidak terlepas dari pengaruh faktor lainnya, yaitu latar belakang pendidikannya dan manajemen pelatihan.

Diduga ada hubungan latar belakang pendidikan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap tanpa melalui pelatihan. Oleh sebab itu penelitian ini menggambarkan hubungan latar belakang pendidikan seseorang dengan produktivitas, pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Hubungan tersebut akan melihat bagaimana perbedaannya sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Hubungan tersebut akan digambarkan melalui melalui tabel-tabel angka yang kemudian dianalisis sesuai dengan tingkat makna dari angka yang diperoleh dalam penelitian tersebut.

Untuk melihat penjabaran konsep hubungan latar belakang pendidikan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan produktivitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 12  
Hubungan LB pendidikan dengan pengetahuan, keterampilan sikap dan produktivitas



Dimana,

- A = Latar belakang pengusaha
- B = Pengetahuan (Knowledge)
- C = Keterampilan (Skill)
- D = Sikap (Attitude)
- X = Pelatihan
- Y = Produktivitas (usaha)

Tanda panah bermata satu mengasumsikan bahwa hubungan yang ada adalah searah (asimetris). Sedangkan panah bermata ganda mengasumsikan bahwa hubungan yang ada adalah dua arah (simetris). Gambar di atas dapat diartikan bahwa produktivitas usaha (Y) dipengaruhi oleh program pelatihan (X),

yang mendorong meningkatnya pengetahuan (knowledge) (B), keterampilan (skill) (C), sikap (attitude) (D) dan latar belakang pengusaha (A). Dalam model ini juga bahwa knowledge (B), skill (C) dan attitude (D) mempunyai hubungan timbal balik dengan produktivitas (X).

Gambaran di atas menjelaskan bahwa untuk mengukur produktivitas sebelum dan setelah pelatihan berlangsung, maka diperlukan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan untuk melihat bagaimana tingkat pengaruh pelatihan terhadap produktivitas pengusaha industri kecil. Evaluasi juga mengukur bagaimana hubungan latar belakang pendidikan dengan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Untuk melakukan evaluasi tersebut maka dilakukan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik, baik menggunakan angka-angka maupun dengan kata-kata. Hasil penelitian ini akan dijabarkan dan dianalisis pada bab IV.

Untuk mempermudah dalam melihat hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan, dapat diperoleh dari variabel yang dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1  
Penjabaran Konsep Teori  
Ke dalam Konsep Empirik, Analitik dan Operasional

TEORI	EMPIRIK	ANALITIK	OPERASIONAL
1	2	3	4
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	Asal pendidikan, sekolah kejuruan atau umum, swasta atau negeri, ijazah terakhir	Jawaban responden tentang asal sekolah dan ijazah terakhir	1. dimana sdr. Menyelesaikan sekolah di bogor 1 di luar bogor 2 2. apakah sdr. sekolah kejuruan 1 umum 2 3. apakah sdr. menyelesaikan studi akhir swasta 1 negeri 2 4. kapan saudara menyelesaikan studi akhir 5 th yang lalu 1 10 th yg lalu 2 5. apakah ijazah terakhir anda SD 1 SLTP 2 SLTA 3 PT 4 6. dan seterusnya
PEMBERDAYAAN USAHA INDUSTRI KECIL (UIK)	a. Pengetahuan	Jawaban responden tentang melakukan pencatatan pembukuan sebelum dan setelah pelatihan dan seterusnya	31. apakah sebelum pelatihan sudah melakukan pencatatan dan pembukuan Ya 1. Tidak 2. 32. apakah setelah pelatihan sudah melakukan pencatatan dan pembukuan usaha Ya 1. Tidak 2.

	<p>b. Keterampilan</p>	<p>Jawaban responden tentang tingkat produksi; permodalan; pembinaan usaha dan pasar</p>	<p>33. Dan seterusnya</p> <p>39. Bagaimanakah perbandingan produksi sebelum dan sesudah pelatihan</p> <p>lebih baik            1.  biasa-biasa saja    2.  lebih buruk         3.</p> <p>Sebutkan            jumlah  produksi sebelum dan  sesudah            pelatihan  .....</p> <p>40. Bagaimanakah permodalan perusahaan setelah masa kredit berakhir</p> <p>Kredit lagi            1.  Modal tabungan sendiri 2.  Bangkrut                3.</p> <p>Jika tabungan berapa jumlah tabungan sdr sebelum dan sesudah pelatihan ..... Jt</p> <p>41. Dan seterusnya</p> <p>46. Apakah sebelum pelatihan, anda beranggapan bahwa kemajuan usaha hanya dipengaruhi oleh faktor dana</p> <p>Ya                        1.  Tidak                    2.</p> <p>47. Apakah setelah pelatihan, anda masih beranggapan bahwa kemajuan usaha hanya dipengaruhi oleh faktor dana</p>
	<p>c. sikap</p>	<p>Jawaban responden tentang permodalan, pemborosan, inovasi produk dan pola pikir yang berubah produktif</p>	

			<p>Ya 1. Tidak 2. Sebutkan modal anda sebelum dan sesudah pelatihan ..... Jt</p> <p>48. apakah sebelum pelatihan anda sudah menabung untuk keperluan usaha</p> <p>Ya 1. Tidak 2.</p> <p>Jika ya, sebutkan jumlahnya ..... Jt</p> <p>49. apakah setelah pelatihan anda sudah menabung utk keperluan usaha</p> <p>Ya 1. Tidak 2.</p> <p>50. apakah sebelum pelatihan anda melakukan inovasi terhadap produk usaha</p> <p>Ya 1. Tidak 2.</p> <p>51. apakah setelah pelatihan anda melakukan inovasi terhadap produk usaha</p> <p>Ya 1. Tidak 2.</p> <p>52. apakah sebelum pelatihan anda memiliki pola konsumtif</p> <p>Ya 1. Tidak 2.</p> <p>53. apakah setelah pelatihan pola pikir konsumtif anda berubah menjadi pola produktif</p> <p>Ya 1. Tidak 2.</p>
--	--	--	--

	Produktivitas	Jawaban responden tentang perluasan pasar, kemauan tabungan, penambahan tenaga kerja, peningkatan produksi	<p>54. apakah sebelum pelatihan pasar usaha anda rendah Ya 1. Tidak 2.</p> <p>55 apakah setelah pelatihan pasar anda meningkat Ya 1. Tidak 2.</p> <p>56. apakah sebelum pelatihan anda menabung Ya 1. Tidak 2. Berapa ..... Rp</p> <p>57. apakah setelah pelatihan anda menabung Ya 1. Tidak 2. Berapa jml .....Rp</p> <p>58. apakah sebelum pelatihan tenaga kerja anda bertambah Ya 1. Tidak 2. Berapa jml ..... org</p> <p>59. apakah setelah pelatihan tenaga kerja bertambah Ya 1. Tidak 2. Berapa jumlah .... Org</p> <p>60. apakah sebelum pelatihan produksi usaha anda meningkat Ya 1. Tidak 2. Berapa .....</p> <p>61. apakah setelah pelatihan produksi usaha anda meningkat Ya 1. Tidak 2. Berapa .....</p>
--	---------------	--	---

